

EVALUASI KETEPATAN PEMILIHAN OBAT FLU BATUK SESUAI GEJALA PADA ORANG DEWASA DI APOTEK ASMANAH FARMA

NOVITA LISTIANTI
241FF02065

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan obat flu, batuk, dan pilek oleh pasien yang melakukan swamedikasi di Apotek Asmanah Farma. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara menggunakan lembar asesmen kepada 100 responden pada bulan Februari 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 47% responden yang tepat dalam memilih obat sesuai gejala. Faktor yang mempengaruhi ketepatan pemilihan obat antara lain usia, pekerjaan, dan mediasi informasi. Kelompok usia muda dan pelajar memiliki tingkat ketepatan lebih tinggi dibanding kelompok lansia dan petani. Sebagian besar pasien cenderung menyebutkan nama dagang obat tanpa berkonsultasi, dan hanya sedikit yang bersedia menerima edukasi atau saran penggantian obat dari tenaga kesehatan. Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi kesehatan dan peran aktif tenaga farmasi dalam memberikan pelayanan informasi obat guna mendorong penggunaan obat yang rasional dan aman.

Kata kunci : Swamedikasi, apotek, obat bebas, pelayanan farmasi, pemilihan obat, literasi kesehatan

**EVALUATION OF THE APPROPRIATENESS OF COLD AND COUGH
MEDICATION SELECTION BASED ON SYMPTOMS IN ADULT AT
ASMANAH FARMA PHARMACY**

NOVITA LISTIANTI

241FF02065

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

This study aims to evaluate the accuracy of flu, cough, and cold medication selection among self-medicating patients at Asmanah Farma Pharmacy. A qualitative descriptive method was used, with data collected through interviews using assessment forms involving 100 respondents in February 2025. The results showed that only 47% of respondents accurately selected medication according to their symptoms. Factors influencing medication selection accuracy included age, occupation, and informational mediation. Younger individuals and students showed higher accuracy compared to the elderly and farmers. Most patients tended to request brand-name drugs without consultation, and only a few were willing to accept pharmacist recommendations or medication changes. These findings highlight the need to improve health literacy and emphasize the role of pharmacists in providing drug information service to promote safe and rational drug use.

Keywords : Self-medication, Pharmacy, Over-the-counter drugs, Pharmaceutical service, medication selection, health literacy